



Pengaruh Kualitas Produk dan Harga Pupuk Subsidi terhadap Minat Beli Konsumen Kelompok Tani Desa Ipar Bondar Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal

Juni Soleha Btr ¹⁾, Muhlisah Lubis²⁾, Sari Fitri³⁾

^{1.2.3} Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal, Indonesia.

[*junisoleha21@gmail.com](mailto:junisoleha21@gmail.com), lubismuhlisah14@gmail.com, sarifitri@stain-madina.ac.id

Alamat: Jalan Prof. Andi Hakim Nasution, Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara

Korespondensi penulis: junisoleha21@gmail.com

Abstract. *This research is motivated by the important role of subsidized fertilizer in increasing agricultural productivity and supporting national food security. However, in Ipar Bondar Village, Panyabungan District, Mandailing Natal Regency, problems related to fertilizer availability, farmers' perceptions of product quality, and price fluctuations still exist that affect consumer purchasing interest in farmer groups. In this context, product quality and price are the main factors that can influence farmers' decisions in purchasing subsidized fertilizer. Therefore, this study was conducted to analyze the extent of the influence of product quality and price on consumer purchasing interest in farmer groups in the area. Based on this, this study aims to determine the extent of the influence of product quality and price on purchasing interest in subsidized fertilizer in farmer groups in Ipar Bondar Village. This study uses a quantitative approach with a descriptive research type. The population of this study was all members of farmer groups using subsidized fertilizer in Ipar Bondar Village, with a sample size of 113 respondents. The sampling technique used was random sampling. Data collection was carried out through a questionnaire compiled using a Likert scale. The data was then analyzed using validity and reliability tests, multiple linear regression, t-tests, F-tests, and coefficient of determination (R^2) using SPSS 25. The results showed that, partially, product quality had a positive and significant effect on purchase intention for subsidized fertilizer. This means that the better the perceived quality of the fertilizer, the higher the farmer's purchase intention. Similarly, price also had a positive and significant effect on purchase intention. Simultaneously, both variables significantly influenced purchase intention, with a determination value of 0.806%. This means that product quality and price together significantly influence farmers' purchase intention for subsidized fertilizer. The results of the study concluded that product quality and price play a significant role in increasing purchase intention for subsidized fertilizer.*

Keywords: *Product Quality, Price, Purchase Intention, Subsidized Fertilizer*

Abstrak. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peran pupuk subsidi dalam meningkatkan produktivitas pertanian serta mendukung ketahanan pangan nasional. Namun, di Desa Ipar Bondar Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal, masih ditemukan permasalahan terkait ketersediaan pupuk, persepsi petani terhadap kualitas produk, serta

* Juni Soleha Btr, [Junisoleha21@gmail.com](mailto:junisoleha21@gmail.com)

fluktuasi harga yang memengaruhi minat beli konsumen kelompok tani. Dalam konteks ini, kualitas produk dan harga menjadi faktor utama yang dapat memengaruhi keputusan petani dalam membeli pupuk subsidi. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis sejauh mana pengaruh kualitas produk dan harga terhadap minat beli konsumen kelompok tani di wilayah tersebut. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kualitas produk dan harga terhadap minat beli pupuk subsidi pada kelompok tani di Desa Ipar Bondar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian Deskriptif. Populasi penelitian ini adalah seluruh anggota kelompok tani pengguna pupuk subsidi di Desa Ipar Bondar, dengan jumlah sampel sebanyak 113 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan random sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang disusun menggunakan skala Likert. Data kemudian dianalisis dengan uji validitas, reliabilitas, regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2) dengan bantuan program SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, kualitas produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat beli pupuk subsidi. Artinya, semakin baik kualitas pupuk yang dirasakan, maka semakin tinggi pula minat petani untuk membeli. Begitu juga dengan variabel harga yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat beli. Secara simultan, kedua variabel tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap minat beli dengan nilai determinasi sebesar 0,806%. Hal ini berarti kualitas produk dan harga secara bersama-sama memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap minat beli petani terhadap pupuk subsidi. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kualitas produk dan harga memiliki peran penting dalam meningkatkan minat beli pupuk subsidi

Kata kunci: Kualitas Produk, Harga, Minat Beli, Pupuk Subsidi

PENDAHULUAN

Pupuk merupakan kebutuhan penting dan strategis dalam kegiatan budidaya pertanian guna mendapatkan produktifitas dan mutu hasil yang optimal. Sebagai akibat meningkatnya kebutuhan pupuk, maka pupuk menjadi komoditi yang menarik bagi pelaku usaha, hal ini dibuktikan dengan semakin banyaknya jenis-jenis pupuk yang terdaftar dan diizinkan oleh Menteri Pertanian. Pemupukan adalah penambahan bahan tersebut ke dalam tanah agar tanah menjadi lebih subur, oleh karena itu pemupukan pada umumnya diartikan sebagai penambahan zat hara tanaman ke dalam tanah. Pemupukan dalam arti luas sebenarnya juga termasuk penambahan bahan-bahan lain yang dapat memperbaiki sifat tanah, misalnya pemberian pasir pada tanah liat, penambahan tanah mineral pada tanah organik, pengapuran dan sebagainya. Pupuk adalah setiap bahan yang diberikan ke dalam tanah atau disemprotkan pada tanaman dengan menambah unsur hara yang diperlukan tanaman (Hoiron, 2021).

Kualitas produk didefinisikan sebagai perpaduan antara sifat dan karakteristik yang menentukan sejauh mana keluaran dapat memenuhi prasyarat kebutuhan pelanggan atau menilai sampai seberapa jauh sifat dan karakteristik

itu memahami kebutuhannya . Kualitas produk merupakan sesuatu yang dapat ditawarkan baik ke pasar nasional maupun internasional untuk mendapatkan perhatian, dibeli, digunakan atau dikonsumsi yang dapat memuaskan keinginan dan kebutuhan selain kualitas produk harga juga berperan sebagai salah satu minat beli konsumen terhadap produk selain kualitas produk harga juga berperan penting dalam pembelian produk (Asti, 2020).

Harga merupakan salah satu faktor penting dalam penjualan (Sari Fitri, 2022). Banyak perusahaan yang bangkrut dikarenakan mematok harga yang tidak cocok di pasar. Untuk mengetahui harga yang cocok untuk konsumen, perusahaan harus melakukan riset yang mendalam agar dapat menentukan harga yang cocok untuk konsumen (Sari Fitri, 2024) Sehingga perusahaan dapat melakukan transaksi jual beli secara lancar. Bagi perusahaan harga tersebut akan memberikan hasil dengan menciptakan sejumlah pendapatan dan keuntungan bersih terhadap minat beli konsumen (Swasta, 2020).

Dalam pemasaran, harga merupakan satuan terpenting (Lubis et al., 2022). Ini karena harga merupakan suatu nilai tukar dari sebuah produk atau jasa yang dinyatakan dalam satuan moneter, yang mana di Indonesia disebut rupiah. Selain itu, harga merupakan salah satu penentu dari keberhasilan perusahaan dalam menjalani usahanya. Perusahaan yang berhasil dinilai dari seberapa besar perusahaan itu bisa mendapatkan keuntungan dari besaran harga yang ditentukannya dalam menjual produk atau jasanya.

Petani Ipar bondar merupakan salah satu kelompok masyarakat yang sangat penting dalam kegiatan pertanian di wilayah Desa Ipar bondar. Mereka bekerja keras untuk menghasilkan produk pertanian yang berkualitas dan memenuhi kebutuhan masyarakat. Dalam kegiatan pertanian mereka, petani Ipar bondar sangat bergantung pada pupuk sebagai salah satu input penting untuk meningkatkan hasil panen. Pupuk merupakan salah satu faktor produksi yang sangat penting dalam kegiatan pertanian. Pupuk dapat membantu meningkatkan hasil panen, memperbaiki kualitas produk pertanian, dan meningkatkan pendapatan petani. Oleh karena itu, petani Iparbondar sangat membutuhkan pupuk yang berkualitas untuk meningkatkan hasil panen mereka.

Dalam beberapa tahun terakhir, permintaan pupuk telah meningkat seiring dengan meningkatnya kesadaran petani akan pentingnya menggunakan pupuk yang berkualitas baik. Namun, masih ada beberapa masalah yang dihadapi oleh konsumen. UD. Kurnia adalah pemasok pupuk yang cukup besar di Jalan Haji Abroni Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal. UD kurnia merupakan kios satu-satunya yang ada di Desa Ipar bondar UD. Kurnia berdiri dari tahun 2017 yang awalnya hanya membuka toko pupuk biasa dengan tempat kecil dan sederhana, akan tetapi di tahun 2019 UD. Kurnia memiliki tempat yang cukup untuk tempat pemasokan pupuk. UD. kurnia berdiri karna termotivasi dari teman pemilik UD. Pupuk Kurnia yang melihat omset yang tidak sedikit. Oleh karna itu pemilik UD. Kurnia termotivasi untuk menjadi pemasok pupuk di Jalan H. Abroni Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.

Pupuk bersubsidi di kabupaten Mandailing Natal Khususnya Desa Ipar bondar mengalami beberapa permasalahan(Assaury, 2019). Beberapa permasalahan yang terjadi antara lain adalah kelangkaan pupuk bersubsidi, lambatnya pembagian pupuk susulan, pengurangan jatah pupuk bersubsidi, dan tidak adanya kesesuaian Harga Eceran Tinggi (HET). Masalah ini berdampak langsung pada kebutuhan petani dan keberlanjutan pengerjaan lahan pertanian. Selain itu, terdapat masalah dalam pelaksanaan program pupuk bersubsidi, mulai dari proses penganggaran, pengadaan, distribusi, hingga penggunaan pupuk bersubsidi. Salah satu upaya pemerintah dalam menyalurkan pupuk bersubsidi adalah melalui program kartu tani. Program kartu tani merupakan program pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas penyaluran pupuk bersubsidi. Program kartu tani sendiri diluncurkan oleh pemerintah Indonesia pada tahun 2016(S Fitri, 2024).

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan penelitian untuk mengetahui bagaimana kualitas produk dan harga pupuk subsidi memengaruhi minat beli petani di Desa Ipar Bondar. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris yang berguna bagi produsen, distributor pupuk, serta pemerintah dalam meningkatkan efektivitas distribusi pupuk bersubsidi di tingkat petani(Tjijtono, 2019).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode *Feld Research* (Penelitian Lapangan) bersifat deskriptif pendekatan kuantitatif. Penelitian ini digunakan untuk melihat atau mengetahui pengaruh metode yang digunakan dalam meneliti terhadap sampel dan populasi penelitian. Penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dengan pengumpulan data melalui instrumen penelitian dan analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dengan metode ini, akan diperoleh hasil apakah ada Pengaruh Kualitas Produk dan Harga Pupuk Subsidi Terhadap Minat Beli Konsumen Kelompok Tani Desa Ipar bondar Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal (Sugiyono, 2010).

Penelitian yang dilakukan Peneliti yaitu pada kelompok tani Desa Ipar bondar yang melakukan pembelian/penjualan melalui UD. Kurnia. Adapun Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Januari- Agustus 2025. Peneliti menetapkan penelitian ini pada kelompok tani Desa Iparbondar Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.

Adapun yang menjadi populasi pada penelitian diambil dari jumlah petani pada tahun 2024 yaitu 158 Petani. Menggunakan *Random sampling* (pengambilan sampel acak) adalah metode pemilihan sampel dari suatu populasi di mana setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih. Tujuannya adalah untuk mendapatkan sampel yang *representatif* dan mengurangi bias dalam penelitian Kelompok Tani Desa Ipar Bondar Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal, selama penyebaran Angket. Untuk menentukan ukuran Sampel dapat menggunakan rumus *Slovin* dengan total sampel 113 responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

A. Uji Hipotesis

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6,045	1,489		4,061	,000
Kualitas Produk	,938	,892	,923	8,427	,000
Harga	,843	,702	,731	6,418	,000

Variabel **X1** Kualitas Produk t hitung = 8.427 t tabel = 1.658 Karena $8.427 > 1.658$ dan nilai Sig = 0.000 < 0.05, maka variabel Kualitas Produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen (misalnya: Keputusan Pembelian). Artinya, semakin baik kualitas produk, semakin tinggi keputusan pembelian konsumen.

Variabel **X2** Harga t hitung = 6.418 t tabel = 1.658 Karena $6.418 > 1.658$ dan Sig = 0.000 < 0.05, maka variabel Harga juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian.

Artinya, semakin sesuai atau kompetitif harga yang ditawarkan, semakin tinggi pula keputusan pembelian. Dengan demikian, secara parsial variabel X1 dan X2 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.

B. Uji Simultan (F)

ANOVA ^a					
MODEL	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	671,993	2	335,997	228,461	,000 ^b
Residual	161,777	110	1,471		
Total	833,770	112			

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan SPSS, diperoleh bahwa variabel kualitas produk (X_1) dan harga (X_2) secara simultan memiliki nilai F-hitung 228,461 yang lebih besar dari F-tabel 3,08 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas produk dan harga secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat beli petani.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak untuk menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Artinya, baik kualitas produk maupun harga secara bersamaan menjadi faktor penting yang memengaruhi minat beli petani terhadap pupuk subsidi di Desa Ipar Bondar.

C. Uji Determinasi R^2

MODEL SUMMARY ^B				
MO DEL	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,898 ^a	,806	,802	1,213

Berdasarkan tabel **Model Summary** diperoleh nilai **R Square sebesar 0,806** atau sama dengan **80,6%**. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas (X_1 dan X_2) mampu menjelaskan variasi variabel terikat (Y) sebesar **80,6%**, sedangkan sisanya yaitu **19,4%** dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Dengan demikian, nilai R^2 yang diperoleh menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan cukup baik, karena variabel independen (kualitas produk dan harga) memiliki kemampuan yang kuat dalam menjelaskan variasi minat beli petani di Desa Ipar bondar.

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Minat Beli Konsumen

Berdasarkan hasil perhitungan dengan SPSS, diperoleh bahwa variabel kualitas produk (X_1) memiliki nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel dengan signifikansi $< 0,05$. Hal ini berarti kualitas produk berpengaruh signifikan terhadap minat beli petani. Artinya, semakin baik kualitas pupuk

subsidi, maka semakin tinggi pula minat beli petani. Sementara itu, variabel harga (X_2) juga menunjukkan nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel dengan signifikansi $< 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa harga berpengaruh signifikan terhadap minat beli petani. Artinya, semakin terjangkau harga pupuk subsidi, maka semakin tinggi pula minat petani untuk membelinya.

Penelitian ini sejalan dengan (Philip Kotler & Armstrong, 2012) yang menyatakan bahwa peningkatan kualitas produk mampu menciptakan kepuasan pelanggan dan mendorong keputusan pembelian ulang. Dalam konteks penelitian ini, semakin baik kualitas dan semakin terjangkau harga pupuk subsidi, maka semakin tinggi pula minat beli petani. Hal tersebut menunjukkan bahwa kualitas dan harga merupakan faktor utama dalam membentuk keyakinan serta keputusan pembelian produk (Utsman, 2019).

Kualitas produk merupakan salah satu faktor utama yang memengaruhi keputusan konsumen dalam membeli suatu produk. Produk dengan kualitas baik biasanya akan menimbulkan kepercayaan dan kepuasan sehingga meningkatkan minat beli. Sebaliknya, jika kualitas produk rendah, konsumen cenderung enggan membeli dan beralih ke produk pesaing (Yulianti et al., 2019).

B. Pengaruh Harga Terhadap Minat Beli Konsumen

Berdasarkan hasil perhitungan, variabel harga (X_2) juga menunjukkan nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel dengan signifikansi $< 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa harga berpengaruh signifikan terhadap minat beli petani. Artinya, semakin terjangkau harga pupuk subsidi, maka semakin tinggi pula minat petani untuk membelinya.

Secara keseluruhan, hasil uji t menunjukkan bahwa kedua variabel independen, yaitu kualitas produk dan harga, secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat beli petani di Desa Ipar bondar.

Penelitian ini sejalan dengan (Eldapit, 2021), harga adalah sejumlah nilai yang ditukarkan konsumen dengan manfaat suatu produk atau jasa yang disepakati melalui tawar-menawar antara penjual dan pembeli.

Harga merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi keputusan konsumen dalam membeli suatu produk. Konsumen cenderung membandingkan harga suatu produk dengan manfaat atau kualitas yang mereka terima (Ruslim & Rahardjo, 2018). Jika harga dianggap sesuai atau sepadan dengan kualitasnya, maka minat beli akan meningkat. Sebaliknya, jika harga terlalu tinggi dan tidak sebanding dengan kualitas, minat beli akan menurun. Oleh karena itu, strategi penetapan harga yang tepat menjadi salah satu kunci dalam menarik perhatian dan minat beli konsumen.

C. Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Secara Simultan Terhadap Minat Beli

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan SPSS, diperoleh bahwa variabel kualitas produk (X_1) dan harga (X_2) secara simultan memiliki nilai F-hitung yang lebih besar dari F-tabel dengan tingkat signifikansi $< 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas produk dan harga secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat beli petani. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak untuk menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Artinya, baik kualitas produk maupun harga secara bersamaan menjadi faktor penting yang memengaruhi minat beli petani terhadap pupuk subsidi di Desa Ipar bondar (P Kotler & Keller, 2016). Hasil uji simultan juga menunjukkan bahwa kualitas produk dan harga secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat beli petani. Artinya, kedua faktor ini tidak dapat dipisahkan karena sama-sama memengaruhi keputusan pembelian pupuk subsidi.

Penelitian ini sejalan dengan (Hoiron, 2021) yang menemukan bahwa kualitas produk dan harga merupakan dua faktor dominan dalam menentukan minat beli konsumen. Namun, penelitian ini juga menemukan adanya faktor lain di luar model yang turut memengaruhi minat beli, seperti distribusi pupuk, ketersediaan stok, dan kebijakan pemerintah, sebagaimana tercermin dari nilai error dalam persamaan regresi (Lupiyoadi, 2021).

Dalam dunia bisnis yang kompetitif, keberhasilan suatu produk tidak hanya ditentukan oleh kualitasnya saja, tetapi juga oleh harga yang

ditawarkan(Larassita, 2020). Kualitas produk dan harga merupakan dua faktor utama yang saling berkaitan dalam memengaruhi minat beli konsumen. Kualitas produk yang tinggi akan menciptakan kepuasan dan kepercayaan, sementara harga yang sesuai dengan kemampuan serta manfaat produk akan menumbuhkan persepsi nilai yang positif di mata konsumen(Lubis et al., 2022). Oleh karena itu, penelitian terhadap pengaruh kedua variabel ini secara simultan sangat penting untuk memahami bagaimana keduanya berperan dalam meningkatkan minat beli.

Dengan demikian, pembahasan ini menegaskan bahwa upaya peningkatan minat beli petani terhadap pupuk subsidi tidak hanya cukup dengan menjaga kualitas dan harga, tetapi juga memerlukan dukungan distribusi yang lancar serta kebijakan pemerintah yang berpihak kepada petani.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil beberapa kesimpulan Kualitas Produk (X_1) secara persial berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Beli Konsumen Kelompok Tani Desa Ipar Bondar. Adapun hasil signifikan Kualitas Produk (X_1) yaitu sebesar $0.000 < \alpha 0,05$, artinya Kualitas Produk (X_1) berpengaruh secara signifikan terhadap Minat beli Konsumen Kelompok Tani Desa Ipar Bondar.

Harga Pupuk Subsidi secara persial berpengaruh secara signifikan terhadap minat beli konsumen kelompok tani Desa Ipar Bondar. Adapun hasil signifikan Harga yaitu sebesar $0.000 < \alpha 0,05$. Yang artinya Harga berpengaruh secara signifikan terhadap Minat beli Konsumen Kelompok Tani Desa Ipar Bondar.

Kualitas Produk Dan Harga Pupuk Subsidi berpengaruh secara simultan terhadap Minat beli Konsumen Kelompok Tani Desa Ipar Bondar. Adapun hasil signifikan Kuralitas Produk Dan Harga Pupuk Subsidi yaitu sebesar $0.000 < \alpha 0,05$, artinya Kualitas Produk Dan Harga berpengaruh secara signifikan terhadap Minat beli Konsumen Kelompok Tani Desa Ipar Bondar.

Saran

Penyaluran Tepat Sasaran: Pentingnya pengawasan distribusi agar harga tetap sesuai HET di lapangan. Edukasi Kualitas: Perlu adanya sosialisasi mengenai cara penyimpanan pupuk yang benar agar kualitas fisik produk (seperti kadar air) tidak rusak sebelum sampai ke tangan petani.

DAFTAR REFERENSI

- Assauri, S. (2019). *Manajemen pemasaran: Dasar, konsep, dan strategi*. RajaGrafindo Persada.
- Eldapit. (2021). *Pengaruh harga dan kualitas produk terhadap minat beli sayuran organik pada Pasar Minggu Bina Baru Kampar Kiri Tengah Riau*. Universitas Islam Riau.
- Fitri, S. (2024). *Involvement International Journal of Business Evaluation of Compensation Policies and Their Impact on Employee Retention in the Food Industry* (Vol. 1, Issue 1).
- Fitri, Sari. (2022). *Buku Ajar Pengantar Manajemen Bisnis Syariah*. Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.
- Hoiron, R. (2021). *Pengaruh kualitas produk dan harga pupuk bersubsidi terhadap minat beli konsumen kelompok tani Pudun Jae*. Institut Agama Islam Negeri.
- Kotler, P, & Keller, K. L. (2016). *Marketing management* (15th ed.). Pearson Education.
- Kotler, Philip, & Armstrong, G. (2012). *PRINCIPLES OF MARKETING* (14th ed.). Pearson Prentice Hall.
- Larassita, V. R. (2020). Analisis Tingkat Kepentingan Labelisasi Halal terhadap ProdukProduk Konsumsi bagi Masyarakat Msulim di Kawasan Medan. *Medan: Universitas Sumatera Utara*.
- Lubis, M., Khadijatul, A., Legino, S., Hutomo, R., Fitri, S., Diwyarthi, N. D. M. S., & Syarifuddin, S. (2022). *Buku Ajar Manajemen Sumber Daya Manusia*. Zahir Publishing.
- Lupiyoadi, R. (2021). *Manajemen pemasaran jasa berbasis kompetensi*. Salemba

Empat.

- Ruslim, T. S., & Rahardjo, M. (2018). Identifikasi kepuasan konsumen ditinjau dari segi harga dan kualitas pada restoran Abuba Steak di Greenville. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 55. <https://media.neliti.com/media/publications/96569-ID-identifikasi-kepuasan-konsumen-ditinjau.pdf>
- Sari Fitri. (2024). Evaluation of Compensation Policies and Their Impact on Employee Retention in the Food Industry. *Involvement International Journal of Business*, 1(1). <https://doi.org/10.62569/ijb.v1i1.6>
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta.
- Tjiptono, F. (2019). *Prinsip-prinsip total quality service*. Andi.
- Utsman. (2019). *Perilaku konsumen*. RajaGrafindo.
- Yulianti, F., Lamsah, & Periyadi. (2019). *Manajemen pemasaran*.